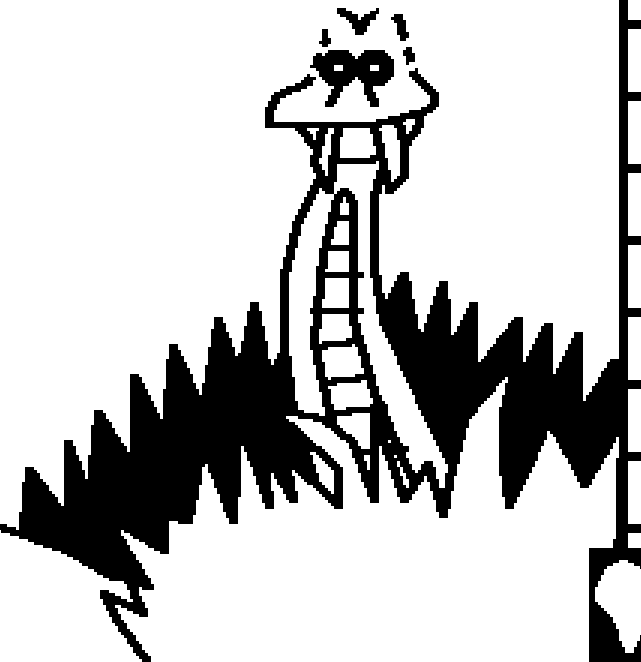


Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Awal Kesedihan Manusia



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Byron Unger dan Lazarus

Disadur oleh: M. Maillot dan Tammy S.

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children

www.M1914.org

BFC

PO Box 3

Winnipeg, MB R3C 2G1

Canada

©2017 Bible for Children, Inc.


Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



TUHAN MENCIPTAKAN SEGALA
SESUATU! Saat Tuhan menciptakan
manusia yang pertama, Adam, dia
tinggal di Taman Eden dengan
istrinya, Hawa. Mereka sangat

bahagia dan sempurna
dalam menaati Tuhan dan
menikmati kehadiran
Tuhan sampai
suatu hari ...





“Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya bukan?” Ular itu bertanya kepada Hawa. “Buah-buah yang ada dalam taman ini boleh kami makan kecuali satu,” dia menjawab. Jika kamu menyentuh atau memakannya kami akan mati.”



“Kamu sekali-kali tidak akan mati,” ular itu menyeringai. “Kamu akan menjadi seperti Allah.” Hawa menginginkan buah dari pohon itu. Dia mendengarkan si ular dan memakan buah itu.



Setelah Hawa tidak menaati Tuhan dia meminta Adam untuk memakan buah itu juga. Adam seharusnya berkata, "Tidak! Aku tidak akan tidak menaati Firman Tuhan."





Saat Adam dan Hawa berbuat dosa, mereka berdua mengetahui bahwa mereka telanjang. Mereka menjahit daun ara dan membuat cawat, mereka menutupi diri mereka dan bersembunyi di dalam semak-semak dari kehadiran Tuhan.



Pada hari sejuk di suatu senja Tuhan berjalan-jalan di taman. Dia tahu apa yang sudah dilakukan oleh Adam dan Hawa. Adam menyalahkan Hawa. Hawa menyalahkan Ular. Tuhan berfirman, "Ular itu dikutuk. Perempuan itu akan kesakitan pada waktu melahirkan."



"Adam karena engkau telah
berbuat dosa, terkutuklah
tanah dengan semak duri dan
rumpuk duri. Dengan berpeluh
engkau akan mendapatkan
makananmu setiap hari."





Tuhan menempatkan Adam dan Hawa di satu taman yang sangat indah. Sebab mereka berdosa, mereka terpisah dari Tuhan yang hidup!





Tuhan menciptakan pedang yang menyala-nyala untuk menghalangi mereka masuk kembali. Tuhan membuat pakaian dari kulit untuk Adam dan Hawa.

Darimana Tuhan mengambil kulit-kulit ini?



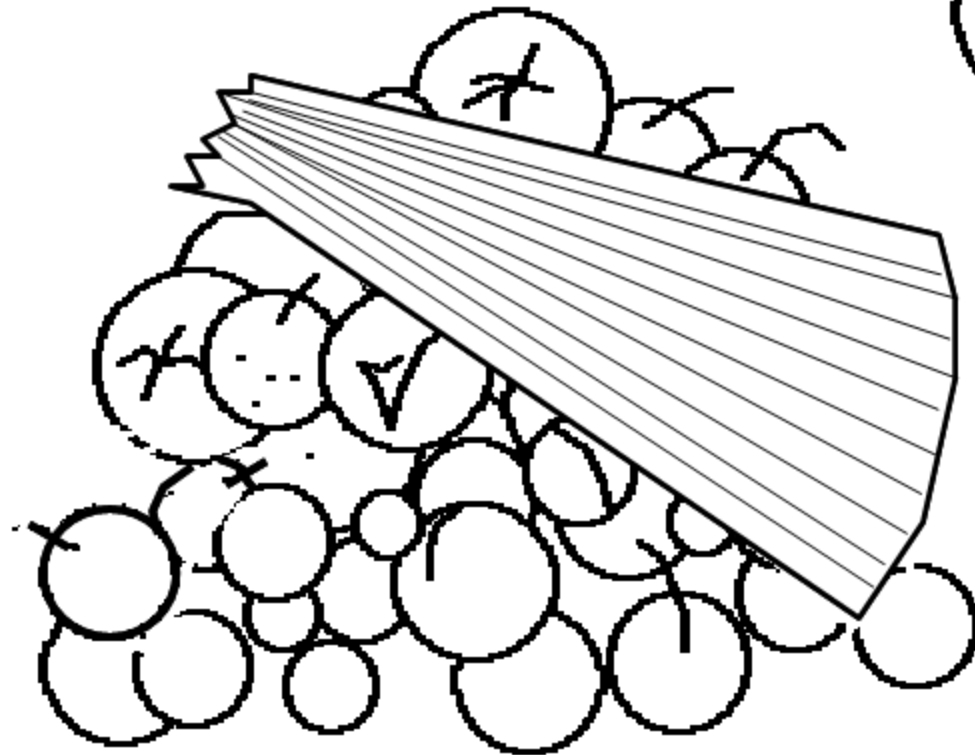
Pada suatu waktu, seorang anggota keluarga baru lahir bagi Adam dan Hawa. Anak pertama mereka, Kain, adalah seorang petani. Anak kedua mereka, Habel, seorang gembala.



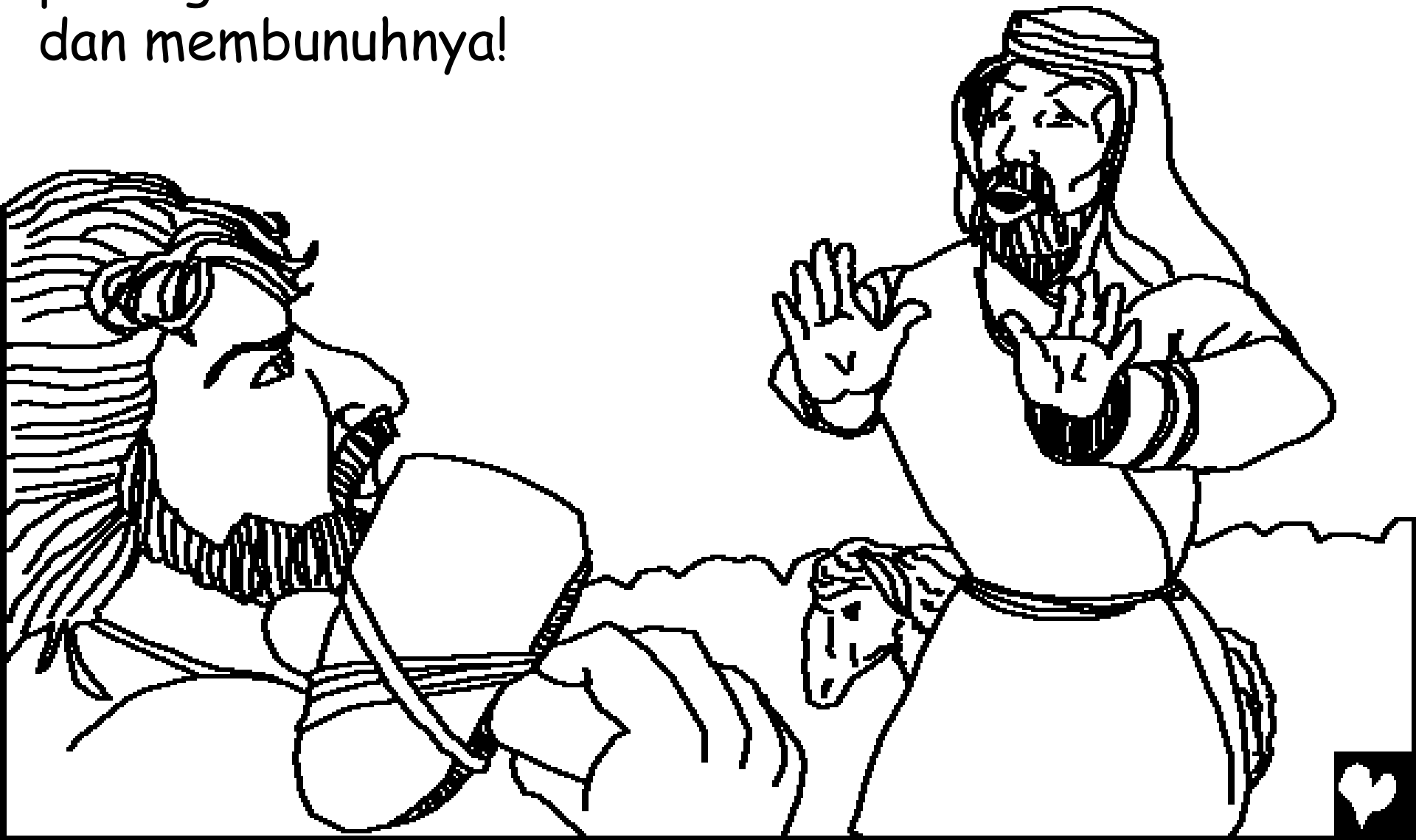
Suatu hari Kain membawa beberapa sayuran sebagai persembahan bagi Tuhan. Habel membawa beberapa dari kambingnya yang terbaik sebagai persembahan kepada Tuhan. Tuhan senang dengan persembahan Habel.



Tuhan tidak berkenan dengan persembahan Kain. Kain menjadi sangat marah. Tetapi Tuhan berfirman, "Jika engkau melakukan apa yang benar, akankah persembahanmu tidak diterima?"



Kemarahan Kain tidak hilang.
Beberapa waktu kemudian di
padang dia memukul Habel -
dan membunuhnya!



Tuhan berfirman kepada Kain. "Di mana Habel adikmu itu?" "Aku tidak tahu," Kain berbohong. "Apakah aku penjaga adikmu?" Tuhan menghukum Kain dengan mengambil kemampuannya dalam mengolah tanah dan menjadikan dia seorang pelarian dan pengembara.



Kain keluar dari hadirat Tuhan. Dia menikah dengan anak perempuan Adam dan Hawa. Mereka membangun satu keluarga. Segera, cucu-cucu dan buyut-buyut Kain memenuhi tanah yang mereka temukan.



Sementara itu, keluarga Adam dan Hawa bertumbuh dengan cepat. Pada waktu itu, manusia hidup lebih lama dibandingkan dengan hari ini.



Saat anaknya Seth lahir, Hawa berkata, "Allah telah mengaruniakan kepadaku anak yang lain sebagai ganti Habel." Seth adalah seorang yang baik dan dia hidup selama 912 tahun dan mempunyai banyak anak.



Di bumi, manusia menjadi jahat dan lebih jahat dari generasi yang satu diikuti generasi yang lain. Akhirnya, Tuhan memutuskan untuk menghancurkan semua umat manusia dan ...



... semua binatang dan burung-burung.
Tuhan sangat menyesal telah
menciptakan manusia. Tetapi
ada satu orang yang
menyenangkan
hati Tuhan ...



Orang itu bernama Nuh. seorang dari keturunan Seth, Nuh seorang yang budiman dan tidak bersalah. Dia berjalan bersama Tuhan.



Dia juga mengajarkan tiga orang anak laki-lakinya untuk menaati Tuhan. Sekarang Tuhan berencana memakai Nuh dalam satu cara yang khusus dan sangat aneh!

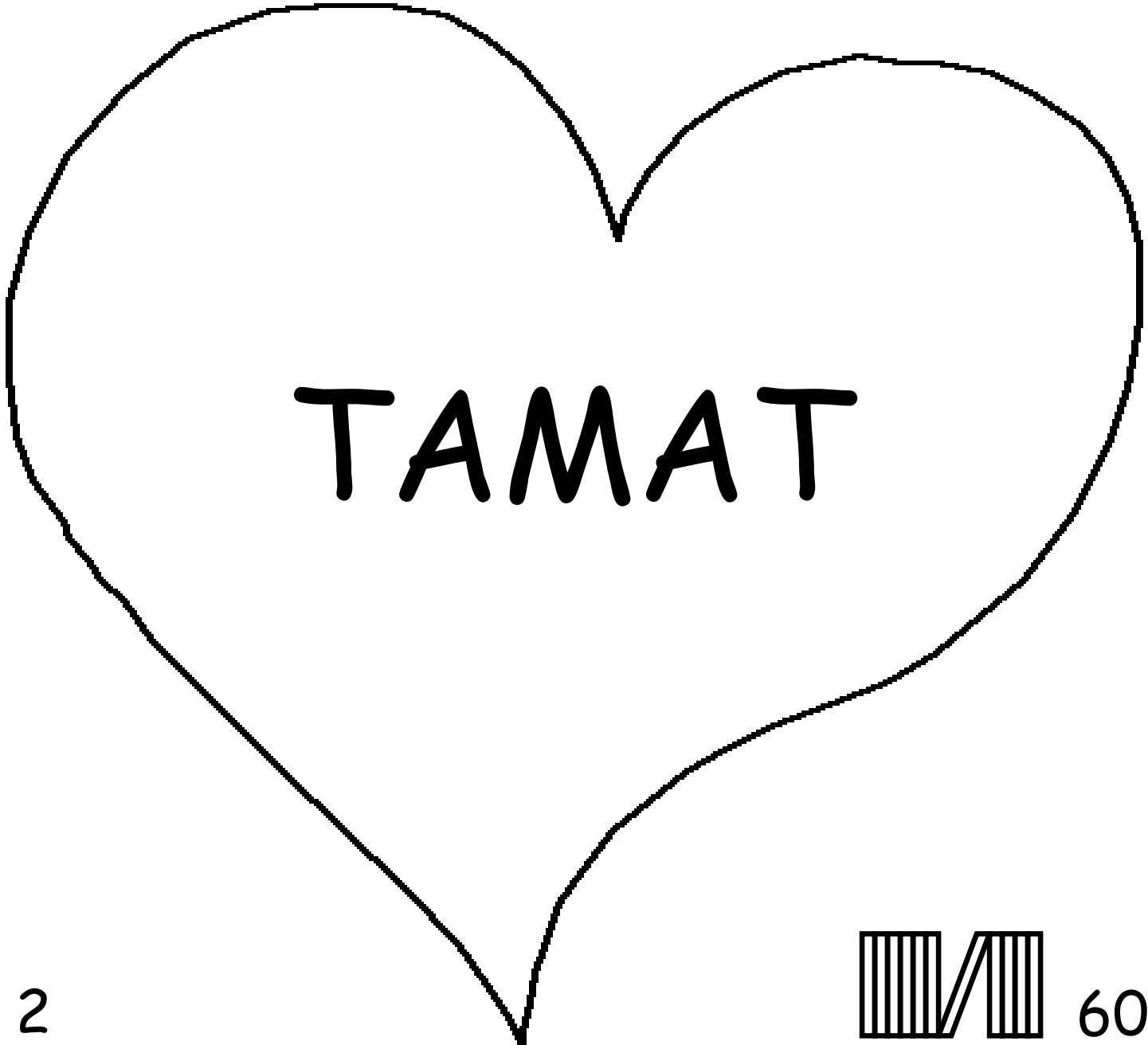


Awal Kesedihan Manusia

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Kejadian 3-6

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130





2



60



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

